



BAB I PENDAHULUAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Mahasiswa adalah bagian dari generasi muda yang merupakan calon-calon pemimpin bangsa. Dengan demikian diharapkan memiliki daya nalar serta analisa yang tinggi dan tajam serta memiliki ketrampilan-ketrampilan khusus. Sehingga sejak masuk di Perguruan Tinggi sudah diperkirakan dan diarahkan pembinaan ke arah tercapainya tujuan tersebut.

Untuk itu Universitas Jenderal Soedirman menggariskan beberapa kebijaksanaan serta azas dan tujuan dalam pembinaan dan pengembangan mahasiswanya. Diantaranya yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tambahan diluar waktu kuliah (kegiatan kokurikuler). (Pokok-pokok Kebijakan Unsoed, 1994)

Adapun tujuannya yaitu untuk mengisi waktu luang mahasiswa dengan kegiatan-kegiatan yang positif sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa untuk meningkatkan potensi dan prestasi serta melatih hidup sosial bermasyarakat. Apabila telah selesai studinya akan siap terjun ke dalam masyarakat dan tidak hanya berbekal ilmu pengetahuan saja tetapi juga dibekali dengan pengalaman, bakat dan ketrampilan.

Unit-unit kegiatannya meliputi kegiatan di bidang penalaran, bidang minat dan bidang kesejahteraan dan terdiri dari 30 unit kegiatan (Kebijaksanaan Unsoed dalam Pembinaan Mhs, 1994), dengan jumlah mahasiswa sebesar 611 orang pada tahun 1994 dari 18 unit kegiatan. (Unsoed dalam Angka, Dep Dik Bud Unsoed, 1994). Untuk jumlah keseluruhan diperkirakan dua kali lipatnya mengingat jumlah unit kegiatan yang banyak (30 unit) ditambah organisasi seperti Senat dan BPM.

Permasalahan yang dihadapi sehubungan dengan kegiatan mahasiswa tersebut diantaranya adalah : (RIP. th. 1992 - 2002, Unsoed hal 114 - 116)

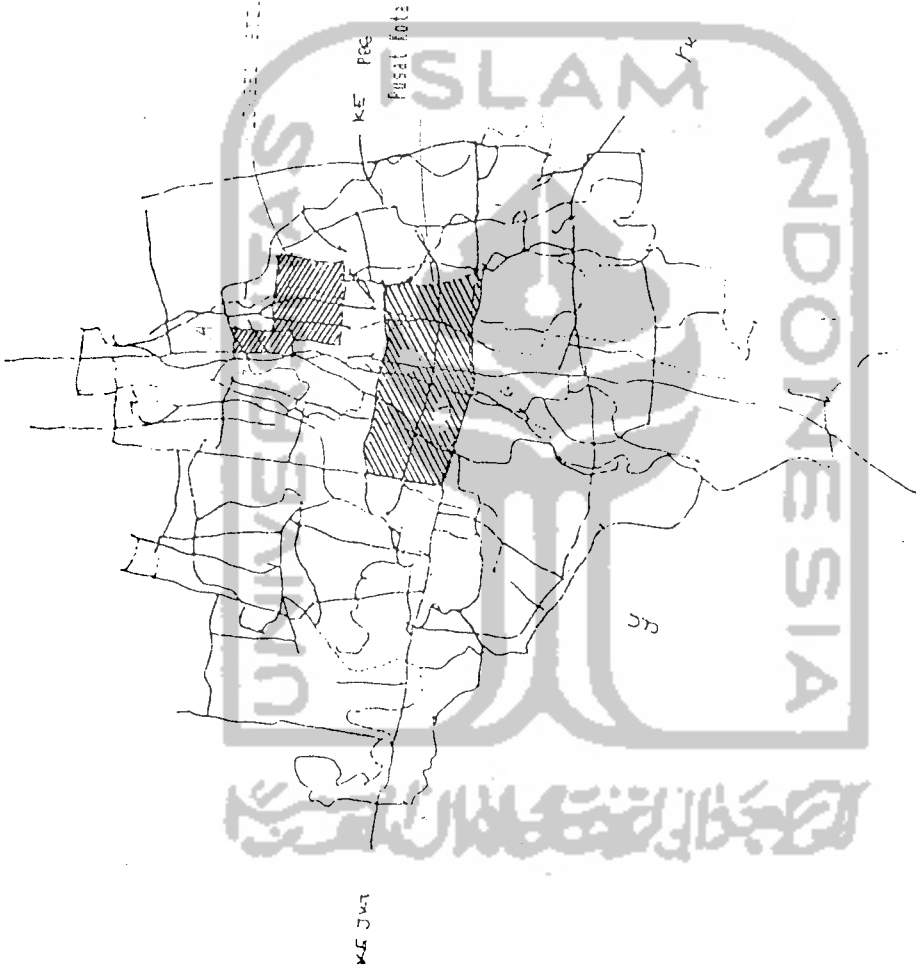
- kemampuan penalaran dari mahasiswa yang sebagian besar mahasiswa belum memenuhi harapan.
- unit-unit kegiatan yang telah dibentuk belum semuanya berfungsi secara efektif dan efisien serta ada kegiatan yang belum ada wadah organisasinya.
- prasarana dan sarana untuk melaksanakan kegiatan dirasakan masih kurang.
- belum tersedianya tempat-tempat khusus yang menampung berbagai kegiatan mahasiswa, dan lain sebagainya.

Kondisi kegiatan saat ini berjalan apa adanya sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Fasilitas yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan terbatas pada apa yang telah ada dan banyak menggunakan fasilitas kota seperti lapangan DKT, Gedung Isola, dan Lapangan Grendeng. Masing-masing fasilitas kota tersebut terpencar

pencar letaknya. (lihat Gbr. 1.1.) Hal ini tidak boleh dibiarkan karena dapat menghambat kegiatan dan pengembangannya. Apalagi jumlah mahasiswa terus meningkat setiap tahunnya. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (terhitung sejak th. 1990 s.d. th.1994) terjadi peningkatan sebesar 13,34 % , dari seluruh program yang dimiliki yaitu 6 program Sarjana dan 3 program Diploma. (Unsoed dalam Angka, 1994) Diperkirakan jumlah mahasiswa pada th. 2002 mencapai 14.891 orang. (RIP. Unsoed th. 1992 - 2002)

Melihat permasalahan yang timbul dalam kegiatan mahasiswa maka dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Jenderal Soedirman th.1992 - 2002 dibuat berbagai usulan proyek yang direncanakan diantaranya yaitu suatu pusat kegiatan Mahasiswa (Student Centre/Gelanggang Mahasiswa) yang didefinisikan sebagai suatu pusat kegiatan Mahasiswa yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana : Olah raga, kesenian, pemukiman, kesejahteraan dan kesehatan (RIP. Unsoed th. 1992 - 2002 , hal. 138) dan dinyatakan bahwa "sampai saat ini Universitas Jenderal Soedirman belum memiliki Gelanggang Mahasiswa, yang sebetulnya hal ini mutlak diperlukan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa". (RIP. Unsoed th 1992 - 2002, hal. 130)

Dari uraian diatas dapat di ketahui bahwa Universitas Jenderal Soedirman belum mempunyai fasilitas yang digunakan sebagai wadah yang dapat menampung kegiatan kemahasiswaan. Padahal wadah tersebut sangat diperlukan dalam rangka pembinaan dan pengembangan kegiatan mahasiswa



Keterangan :

1. Lap. Basket
2. Lap. DXT
3. Koperasi Mahasiswa
4. Sekr. Menwa, Pramuka, SEF
5. Lap. Tennis
6. Lap. Grendang

REVISI : 1. 11/11/2011
2. 11/11/2011
3. 11/11/2011
4. 11/11/2011
5. 11/11/2011
6. 11/11/2011
7. 11/11/2011
8. 11/11/2011
9. 11/11/2011
10. 11/11/2011
11. 11/11/2011
12. 11/11/2011
13. 11/11/2011
14. 11/11/2011
15. 11/11/2011
16. 11/11/2011
17. 11/11/2011
18. 11/11/2011
19. 11/11/2011
20. 11/11/2011
21. 11/11/2011
22. 11/11/2011
23. 11/11/2011
24. 11/11/2011
25. 11/11/2011
26. 11/11/2011
27. 11/11/2011
28. 11/11/2011
29. 11/11/2011
30. 11/11/2011
31. 11/11/2011
32. 11/11/2011
33. 11/11/2011
34. 11/11/2011
35. 11/11/2011
36. 11/11/2011
37. 11/11/2011
38. 11/11/2011
39. 11/11/2011
40. 11/11/2011
41. 11/11/2011
42. 11/11/2011
43. 11/11/2011
44. 11/11/2011
45. 11/11/2011
46. 11/11/2011
47. 11/11/2011
48. 11/11/2011
49. 11/11/2011
50. 11/11/2011
51. 11/11/2011
52. 11/11/2011
53. 11/11/2011
54. 11/11/2011
55. 11/11/2011
56. 11/11/2011
57. 11/11/2011
58. 11/11/2011
59. 11/11/2011
60. 11/11/2011
61. 11/11/2011
62. 11/11/2011
63. 11/11/2011
64. 11/11/2011
65. 11/11/2011
66. 11/11/2011
67. 11/11/2011
68. 11/11/2011
69. 11/11/2011
70. 11/11/2011
71. 11/11/2011
72. 11/11/2011
73. 11/11/2011
74. 11/11/2011
75. 11/11/2011
76. 11/11/2011
77. 11/11/2011
78. 11/11/2011
79. 11/11/2011
80. 11/11/2011
81. 11/11/2011
82. 11/11/2011
83. 11/11/2011
84. 11/11/2011
85. 11/11/2011
86. 11/11/2011
87. 11/11/2011
88. 11/11/2011
89. 11/11/2011
90. 11/11/2011
91. 11/11/2011
92. 11/11/2011
93. 11/11/2011
94. 11/11/2011
95. 11/11/2011
96. 11/11/2011
97. 11/11/2011
98. 11/11/2011
99. 11/11/2011
100. 11/11/2011

sebagai persiapan sebelum terjun ke masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut maka dipilihlah suatu tema tugas akhir mengenai wadah untuk kegiatan kemahasiswaan Universitas Jenderal Soedirman yang menyatu dengan penekanan sebagai wadah pembekalan/persiapan mahasiswa sebelum terjun ke masyarakat.

1.2. PERMASALAHAN

1. Permasalahan Umum

Unsoed sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri belum memiliki Gelanggang Mahasiswa yang digunakan untuk pembinaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa sebagai persiapan sebelum terjun ke masyarakat.

2. Permasalahan Khusus :

- a. Bagaimana pengaturan dan tata letak bangunan terhadap site dan terhadap lingkungan kampus secara keseluruhan untuk dipergunakan semaksimal mungkin agar mampu menampung kegiatan yang ada.
- b. Bagaimana ungkapan fisik Gelanggang Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman sesuai dengan kegiatannya yang bersifat edukatif dan non edukatif serta mampu beradaptasi dengan lingkungan ?

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan akhir dari pembahasan ini adalah untuk menyusun Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan mengenai Gelanggang Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

to sebagai salah satu fasilitas penunjang kegiatan mahasiswa.

Sasarannya adalah untuk mendapatkan pemecahan masalah akan perlunya wadah kegiatan bagi Mahasiswa Unsoed dan terciptanya Gelanggang Mahasiswa sesuai dengan sifat dan jenis kegiatannya.

1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasannya hanya ditekankan pada hal-hal yang mendasari landasan berpikir mengenai Gelanggang Mahasiswa sebagai fasilitas penunjang kegiatan Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Adapun kegiatan yang akan diwadahi meliputi kegiatan dibidang penalaran, minat dan bakat sebatas pada kegiatan yang dapat dilaksanakan didalam ruang dan bidang kesejahteraan.

1.5. METODOLOGI PEMBAHASAN

Dalam pembahasan mengenai gelanggang mahasiswa menggunakan metodologi sebagai berikut :

1. Cara Memperoleh Data
 - a. Studi Pustaka/literatur
 - b. Studi lapangan/survey
 - c. Wawancara
2. Pembahasan, dilakukan hanya pada hal-hal yang berhubungan dengan gelanggang mahasiswa sesuai dengan lingkup pembahasan, yaitu mengenai bagaimana membahas

permasalahan yang ada atas kegiatan sampai dengan struktur tata ruang dengan jalan menganalisa kegiatan dan studi banding dengan perguruan tinggi lain untuk memperoleh penyelesaian yang akan digunakan dalam penyusunan Pendekatan Dasar Konsep Perencanaan dan Perancangan.

3. Pola berpikir dalam pembahasan yaitu

- a. diawali dengan menemukan masalah dan mengemukakan gagasan.
- b. mengumpulkan data-data
- c. menganalisa dan merumuskan konsep perencanaan dan perancangan.

Dengan demikian diharapkan segala permasalahan dapat terpecahkan sehingga apa yang menjadi tujuan dari pembahasan akan tercapai

Pola pikir dalam pembahasan adalah sebagai berikut :

(lihat diagram pola pikir)

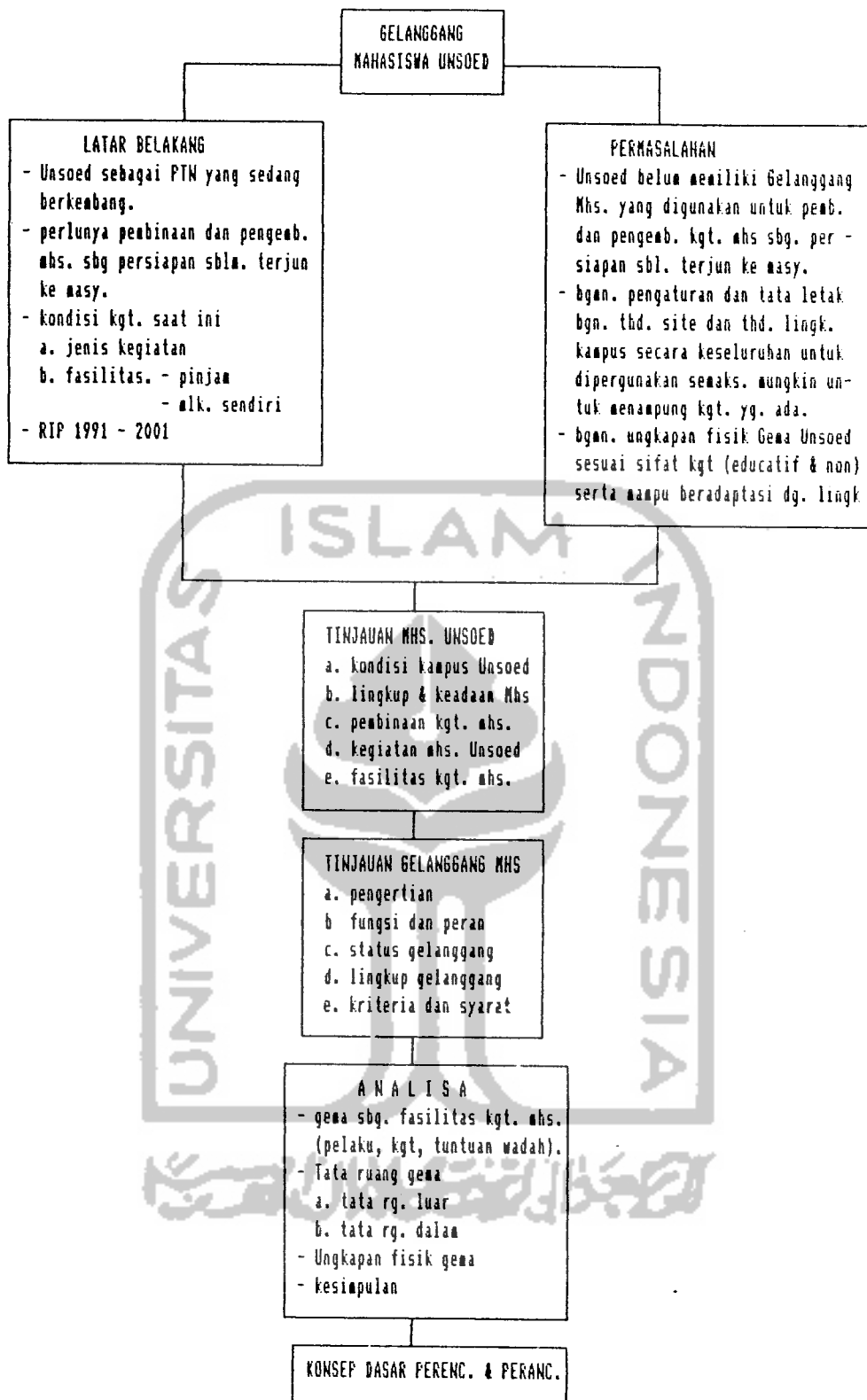


Diagram 1.1. Pola Pikir Pembahasan
Sumber : Peikiran

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I Pendahuluan, merupakan tahap awal yang berisi Latar Belakang, Rumusan Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Lingkup Pembahasan, Metodologi pembahasan, Sistematika Pembahasan, serta Keaslian Penulisan.

Bab II Mengenai Tinjauan Kegiatan Mahasiswa Unsoed yang berisi Kondisi Kampus Unsoed, Lingkup dan Keadaan Mahasiswa, Pembinaan mahasiswa Unsoed meliputi tujuan, materi dan metode, Kegiatan Mahasiswa Unsoed dan Fasilitas Kegiatan Kemahasiswaan.

Bab III mengenai Tinjauan Gelanggang Mahasiswa meliputi pengertian, Fungsi dan peran, status dan lingkup kegiatan, Tata ruang gelanggang dan Bentuk fisik Gelanggang mahasiswa.

Bab IV mengenai Analisa sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan hingga di dapat suatu pemecahan permasalahan yang akan digunakan sebagai pendekatan ke arah Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan.

Bab V Berisi Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif yang akan dipakai sebagai acuan dalam proses desain akhir/perancangan bangunan.

1.7. KEASLIAN PENULISAN

1. Tesis Tugas Akhir Heru Sutono

Fakultas Teknik Jurusan Teknik Arsitektur,
Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1993.



Judul : Gelanggang Mahasiswa Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia, Penekanan Khusus Kegiatan Penalaran dan Kesekretariatan Pada Bangunan Pusat Kemahasiswaan.

Permasalahan :

- a. Bagaimana mewujudkan Gelanggang Mahasiswa dalam suatu blok tersendiri di dalam lingkungan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia di mana di dalamnya terdapat fasilitas-fasilitas kegiatan kemahasiswaan.
 - b. Bagaimana mewujudkan Gelanggang Mahasiswa Kampus terpadu Universitas Islam Indonesia dengan penekanan khusus kegiatan penalaran dan kesekretariatan pada bangunan Pusat Kemahasiswaan.
 - c. Bagaimana ungkapan ruang kesekretariatan Lembaga Kemahasiswaan Universitas Islam Indonesia sesuai dengan identitas tata kelembagaan yang ada dan ungkapan ruang fasilitas kegiatan penalaran.
2. Tesis Tugas Akhir Budi Gunawan
Fakultas Teknik Jurusan Teknik Arsitektur
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1981

Judul : Gelanggang Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman.

Permasalahan :

- a. Masalah utama.

Bagaimana Gelanggang Mahasiswa dapat menampung kegiatan mahasiswa dan berfungsi sebagai faktor

penunjang kegiatan.

sub-sub masalah :

- ungkapan bangunan sebagai refleksi karakter aktivitas kegiatan ?
- pencapaian efisiensi efektifitas bangunan menuntut ungkapan fisik ruang ?
- fleksibilitas dan efisiensi ruang ?

b. Masalah eksternal dan Internal

Dengan dasar Gelanggang Mahasiswa untuk merangsang aktivitas mahasiswa dimana terkandung unsur-unsur pembinaan, pengembangan pribadi, pelayanan kesejahteraan dan tempat kontak sosial mahasiswa/media komunikasi mahasiswa, maka.....

3. Tesis Tugas Akhir Tsani Kuswara Sri W.

Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Islam Indonesia, 1995

Judul : Gelanggang Mahasiswa sebagai Fasilitas
Penunjang Kegiatan Mahasiswa UNSOED,
Purwokerto, dengan penekanan sebagai wadah
persiapan sebelum terjun ke masyarakat.

Permasalahan :

a. Permasalahan Umum :

Unsoed sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri belum memiliki Gelanggang Mahasiswa yang digunakan untuk pembinaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa sebagai persiapan sebelum terjun ke masyarakat.

b. Permasalahan Khusus :

1. Bagaimana pengaturan dan tata letak bangunan terhadap site dan terhadap lingkungan kampus secara keseluruhan untuk dipergunakan semaksimal mungkin agar mampu menampung kegiatan yang ada.
2. Bagaimana ungkapan fisik Gelanggang Mahasiswa Universitas Jendral Soedirman sesuai dengan kegiatannya yang bersifat edukatif dan non edukatif serta mampu beradaptasi dengan lingkungan ?

